

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan turunan dari kegiatan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah tercermin pada peningkatan intensitas transportasinya. Disamping transportasi memiliki peran yang sangat strategis terhadap aspek ekonomi dan juga memiliki peran yang sangat penting terhadap aspek lainnya, seperti sosial, tata guna lahan atau kewilayahan, politik, keamanan dan budaya. Pembangunan sarana dan prasarana transportasi dengan tingkat prioritas tinggi harus dilaksanakan pemerintah, agar pelayanannya dapat terjangkau sampai kesemua wilayah khususnya wilayah yang terpencil dan terisolir yang tingkat aksesibilitas transportasinya sangat rendah. Transportasi laut merupakan salah satu bagian dari sistem transportasi nasional yang memegang peranan penting dan strategis dalam mobilitas penumpang, barang, dan jasa baik didalam negeri maupun ke dan dari luar negeri. Disamping itu sebagai urat nadi kehidupan bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta sebagai sarana untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari gugusan pulau yang tersebar diseluruh Nusantara. Sehubungan dengan peranan tersebut, sudah selayaknya apabila bangsa Indonesia memiliki sarana dan prasarana transportasi laut yang tangguh dan potensial agar peranannya dapat berfungsi secara optimal.

Pelabuhan laut merupakan salah satu sub sistem transportasi laut yang merupakan titik atau node dimana pergerakan barang atau penumpang dengan menggunakan moda laut akan dimulai, diakhiri atau transit. Selain itu pelabuhan laut berperan besar dalam pencapaian sistem transportasi laut yang efektif dan efisien. Untuk tercapainya sistem yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh kinerja dan tingkat pelayanan pelabuhan laut yang menghubungkan jaringan transportasi darat dan laut. Kinerja maksimal dari pelabuhan tersebut hanya dapat

dicapai jika pelabuhan tersebut didukung oleh fasilitas yang memadai, sumber daya manusia yang profesional dan sistem manajemen yang baik.

Pelabuhan Samabusa Nabire merupakan pintu gerbang utama untuk memasuki Provinsi Papua Tengah dan memegang peranan penting dalam perkembangan pembangunan di Provinsi Papua Tengah maupun dalam menghubungkan Kota Nabire dengan daerah-daerah lainnya. Pelabuhan Samabusa Nabire bukan hanya sekedar tempat berlabuh / tempat bersandarnya kapal, melainkan juga sebagai sarana kegiatan ekonomi baik dalam hal transportasi maupun perdagangan. Demikian pula untuk mobilisasi penumpang dan barang ke luar Provinsi yang dilakukan setiap hari. Melihat kondisi pelabuhan Samabusa Nabire dengan padatnya jadwal terlihat beberapa kekurangan pada pelabuhan ini khususnya pada kapasitas Area terminal dan lahan parkir yang diberikan. Semakin banyaknya aktivitas masyarakat yang menggunakan transportasi laut, maka perlu diadakan kajian terhadap Kapasitas Area terminal dan area Lahan parkir angkutan penumpang di pelabuhan Samabusa Nabire.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa luas Terminal, lahan parkir dan panjang dermaga angkutan penumpang di Pelabuhan Samabusa Nabire?
2. Berapa Luas Areal Terminal Dan Lahan Parkir angkutan penumpang Di Pelabuhan Samabusa Nabire 10 tahun yang akan datang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Menentukan luas Terminal, lahan parkir dan panjang dermaga angkutan penumpang di Pelabuhan Samabusa Nabire.
2. Mendapatkan Luas Areal Terminal Dan Lahan Parkir angkutan penumpang Di Pelabuhan Samabusa Nabire 10 tahun yang akan datang.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian dilakukan dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Pelabuhan Samabusa Nabire
2. Jenis kapal yang dibahas adalah jenis kapal penumpang
3. Tinjauan dari kapasitas sarana dan prasarana yang ada untuk 10 tahun yang akan datang.
4. Analisa tingkat pelayanan hanya dilakukan pada kebutuhan kondisi Luas area terminal penumpang dan area lahan parkir pada Pelabuhan Samabusa Nabire.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis adalah dapat menerapkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah yang berupa teori, dengan kenyataan yang berupa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan transportasi.
2. Bagi Mahasiswa hasil studi ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan yang akan melakukan studi mengenai masalah yang sama pada kurun waktu yang berbeda dan lokasi yang berbeda pula.
3. Bagi Masyarakat dapat digunakan sumber informasi mengenai hal-hal tertentu dikemudian hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini disusun dengan sistematika yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal berisi gambaran permasalahan keseluruhan meliputi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menuangkan teori-teori yang menjadi landasan teori yang akan dipakai untuk menganalisis dalam penelitian kasus ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data yang diperlukan baik itu data primer maupun data sekunder serta metode pemecahan permasalahan dengan menyusun langkah langkah guna memecahkan permasalahan teori yang ada.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data-data yang telah diperoleh untuk diolah dan dianalisa kemudian dibuat pembahasannya.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan logis berdasarkan analisa data, temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.